



Harian Jogja/Yosef Leon

Salah satu narasumber menyampaikan materi dalam *Pelatihan Penerapan Analisis Dampak pada Warisan Budaya (ADWB) atau Heritage Impact Assessment (HIA)* yang digelar BPKSF Disbud DIY, Kamis (24/10).

► WARISAN BUDAYA

Pemda DIY Perkuat Pelestarian Sumbu Filosofi dengan ADWB dan HLA

Upaya pelestarian Sumbu Filosofi Jogja yang ditetapkan sebagai warisan dunia oleh UNESCO terus digalakkan. Sejak ditetapkan pada September 2023, berbagai langkah strategis telah diambil untuk menjaga nilai universal, integritas, dan keaslian kawasan ini.

Salah satu langkah penting adalah dengan pelatihan penerapan Analisis Dampak pada Warisan Budaya (ADWB) atau *Heritage Impact Assessment (HIA)* yang digelar Balai Pengelola Kawasan Sumbu Filosofi (BPKSF) Dinas Kebudayaan DIY, Rabu-Kamis (23-24/10).

Pada Kamis, puluhan peserta dari perwakilan berbagai organisasi perangkat daerah (OPD) Pemda DIY, Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan lainnya diberikan pelatihan soal kajian dampak cagar budaya dari sudut pandang Vista dan langgam bangunan, penilaian menggunakan matrix, dampak *proposed action* terhadap cagar budaya, penilaian dampak cagar budaya, strategi mitigasi dampak dan *no development option* dan penyusunan mitigasi dampak dan *no development option*.

Kepala Seksi Perencanaan BPKSF Disbud DIY, Nurani Fajri, menjelaskan ADWB merupakan mekanisme untuk mengevaluasi dampak suatu kegiatan terhadap nilai-nilai penting warisan budaya. Penerapan ADWB ini sejalan dengan rekomendasi UNESCO untuk memastikan semua proyek pembangunan yang berpotensi berdampak pada Sumbu Filosofi dikomunikasikan kepada World Heritage Centre.

"Kawasan Sumbu Filosofi merupakan pusat perkotaan yang dinamis. Oleh karena itu, perlu ada upaya khusus untuk melindungi nilai-nilai universalnya. ADWB menjadi instrumen penting dalam menjaga keseimbangan antara pembangunan dan pelestarian," ujar Nurani.

Pemda DIY telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan ADWB. Beberapa langkah yang dilakukan antara lain penyusunan Panduan ADWB, penetapan Peraturan Gubernur No.44/2022 tentang ADWB, serta penyelenggaraan pelatihan ADWB bagi perangkat daerah terkait.

"Pelatihan ADWB yang telah dilakukan pada 2023 merupakan

langkah awal yang baik. Namun, kami menyadari bahwa masih banyak yang perlu dilakukan, seperti penyiapan pedoman teknis, instrumen, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM)," kata Nurani.

Menyadari pentingnya kapasitas SDM dalam pelaksanaan ADWB, BPKSF kembali menyelenggarakan pelatihan ADWB di 2024 ini. Pelatihan menasar praktisi dan akademisi yang tergabung dalam asosiasi atau ikatan ahli yang berkaitan dengan pelestarian di kawasan Sumbu Filosofi. "Dengan upaya ini, diharapkan pelestarian Sumbu Filosofi Jogja dapat berjalan optimal. ADWB diharapkan dapat menjadi instrumen yang efektif dalam menjaga nilai-nilai universal kawasan ini untuk generasi mendatang," katanya.

Salah satu peserta pelatihan, Lutfi Alwi, mengaku melalui pelatihan ini dia menjadi tahu prosedur HIA dan penerapannya di lapangan. "Selain pengenalan teori kami juga diajak berdiskusi soal analisis dan teknis tentang proposal penyusunan HIA, identifikasi nilai dan juga atribut," katanya. (Yosef Leon Pinsker/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005